

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian maka peneliti merumuskan simpulan sebagai masalah yang dirumuskan pada bagian awal dan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 10 Bandung sebelum mengikuti pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *Jigsaw* memiliki rata-rata nilai sebesar 54, dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 62 dan nilai terendah sebesar 39.
- 2) Keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 10 Bandung setelah mengikuti pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *Jigsaw* memiliki rata-rata nilai sebesar 71, dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 59.
- 3) Berdasarkan data hasil penelitian yang diolah menggunakan uji-t maka dapat diketahui bahwa penerapan teknik *Jigsaw* dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 10 Bandung memiliki nilai t_{hitung} sebesar 32,34. Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,47 yang diperoleh dengan menggunakan interpolasi linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya perbedaan antara hasil pretes dengan pascates signifikan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian, melakukan pengolahan data hasil penelitian, hingga akhirnya memperoleh jawaban atas hipotesis yang diajukan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Pengajar bahasa Indonesia yang belum pernah mengujicobakan teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran berbicara, hendaknya mencoba menerapkan teknik ini karena terbukti bahwa teknik ini dapat memberikan peningkatan keterampilan berbicara siswa.
- 2) Pengajar dapat meminta siswa untuk menilai keterampilan berbicara teman yang lain, baik secara berkelompok maupun perseorangan, agar pada saat pelaksanaan evaluasi berbicara, semua siswa aktif.
- 3) Pengajar hendaknya pandai mengatur waktu dalam melaksanakan pembelajaran teknik *Jigsaw* karena penerapan teknik ini memakan waktu yang cukup banyak.
- 4) Bagi calon peneliti dengan fokus penelitian berbicara, diharapkan lebih teliti dalam menilai keterampilan berbicara objek penelitian (sampel) karena menilai keterampilan berbicara adalah sebuah kegiatan yang cukup rumit.

